

Sistem Informasi Koperasi pada PT. Jadi Abadi Corak Biscuit

Darmawan Hadiprasetyo¹, Silvia Rostianingsih², Yulia³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Telp. (031)-2983455, Fax. (031)-8417658

E-mail: dhadiprasetyo@gmail.com¹, silvia@petra.ac.id², yulia@petra.ac.id³

ABSTRAK

Kondisi saat ini, koperasi PT. Jadi Abadi Corak Biscuit masih menjalankan seluruh proses bisnisnya secara manual. Kondisi seperti ini mengakibatkan proses penghitungan sisa hasil usaha tidak melibatkan keuntungan dari swalayan karena tidak adanya integrasi data antar usaha simpan pinjam dan usaha swalayan. Selain itu, petugas swalayan juga sangat kesulitan dalam melakukan penyesuaian stok dan pembuatan laporan karena harus menyesuaikan data penjualan dan pembelian secara manual. Masalah juga ditemukan pada saat akan melakukan penghitungan sisa hasil usaha, proses penghitungan sisa hasil usaha akan membutuhkan waktu yang sangat lama karena harus mengumpulkan laporan-laporan yang ada, membuat pembukuan laba ruginya, dan kemudian memasukkan data-data anggota secara satu per satu ke dalam excel.

Hasil akhir dari pembuatan sistem informasi koperasi ini adalah pengguna dapat mengetahui jumlah *stock* barang, melakukan penghitungan sisa hasil usaha, dan mendapat laporan-laporan yang dibutuhkan untuk pengelolaan koperasi. Dari hasil kuesioner terdapat 100% pada penilaian tampilan aplikasi baik, 100% pada penilaian fitur penjualan dan pembelian swalayan baik, dan 100% pada penilaian keseluruhan permasalahan baik.

Kata Kunci: Sistem informasi koperasi, *stock opname*, sisa hasil usaha, *bootstrap framework*, MySQL

ABSTRACT

In this current condition, cooperative PT Jadi Abadi Corak Biscuit still running all of their business processes manually. This condition causes profit from the minimarket still not included in the process of calculating the business revenue residu because of a lack of data integration between saving and loan of the cooperative and selling transaction data of the minimarket. Moreover, the employee on duty is also having problem in doing stock opname and making the reports needed because they first have to adjust the data of purchasing and selling manually. Another problem is also found when calculating the business revenue residu, this process will waste a lot of time because they first have to gather all the reports in a year, make the profit and loss report, then they have to input all data of the member one by one into excel.

The final result of making this cooperative information system is user of this system can see the remaining stock of goods, calculate the business revenue residu, and retrieves all the reports needed in managing the cooperative. From the questionnaire results, scores are given 100% on the assessment of the interface of the application, 100% in ratings features both selling and purchasing

features, and 100% on an overall assessment of the problem either.

Keywords: *Cooperative information system, stock opname, business revenue residu, bootstrap framework, MySQL*

1. PENDAHULUAN

Koperasi PT Jadi Abadi Corak Biscuit merupakan badan usaha internal dari PT Jadi Abadi Corak Biscuit. Koperasi ini menjalankan usaha simpan pinjam yang bekerja sama dengan beberapa bank sebagai sumber dananya. Koperasi PT Jadi Abadi Corak Biscuit juga menjalankan usaha dagang yaitu swalayan yang menjual berbagai macam kebutuhan. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan perekonomian pegawai PT Jadi Abadi Corak Biscuit. Idealnya di dalam sebuah koperasi dibutuhkan integrasi yang baik antar usaha swalayan dan usaha simpan-pinjam sehingga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi dan juga untuk memudahkan dalam proses bisnisnya.

Selama ini usaha swalayan yang dijalankan oleh PT Jadi Abadi Corak Biscuit masih secara manual. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan ketidakcocokan data antar bagian penjualan dan bagian gudang. Masalah juga sering ditemukan pada bagian keuangan seperti kesulitan dalam mengetahui laba dan ruginya. Untuk penghitungan sisa hasil usahanya, selama ini koperasi PT Jadi Abadi Corak Biscuit belum mengikutsertakan keuntungan swalayan sebagai komponen dari penghitungan sisa hasil usaha koperasi karena antar usaha swalayan dan usaha simpan pinjam masih belum terintegrasi. Padahal idealnya penghitungan sisa hasil usaha harus berasal dari semua komponen usaha yang dimiliki oleh koperasi.

Dengan melihat permasalahan di atas, maka koperasi PT Jadi Abadi Corak Biscuit memerlukan sistem informasi yang terintegrasi yang dapat memudahkan dalam pengintegrasian proses simpan pinjam dengan proses transaksi pembelian dan penjualan yang akurat dan cepat dan juga untuk mengurangi biaya dalam penghitungan sisa hasil usaha. Melalui pembuatan aplikasi sistem informasi koperasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dimiliki oleh koperasi PT Jadi Abadi Corak Biscuit.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota dan pengurus untuk menjaga kelayakan usaha dan kehidupan koperasi. Orang-seorang pembentuk koperasi adalah mereka yang memenuhi persyaratan koperasi dan mempunyai kepentingan ekonomi yang sama.

Koperasi memiliki tujuan ekonomi dan harus bekerja berdasarkan motif ekonomi atau mencari keuntungan. Di dalam koperasi terdapat dua unsur, yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial. Unsur ekonomi diantaranya yaitu digunakannya sistem pembukuan yang baku, diadakannya pemeriksaan secara periodik, dan adanya cadangan koperasi. Unsur sosial adalah untuk menerangkan kedudukan anggota dalam koperasi, cara kerja koperasi yang demokratis, kesamaan derajat, kebebasan keluar masuk bagi anggota, calon anggota, persaudaraan, pembagian sisa hasil usaha kepada anggota secara proporsional dengan jasanya. [2]

Dalam bab I Pasal 1 UU Nomor 25 Tahun 1992 memberikan pengertian dari koperasi sebagai berikut: [6]

- Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
- Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi.
- Koperasi Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang.
- Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Koperasi.
- Gerakan koperasi adalah keseluruhan organisasi Koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifatterpadu menuju tercapainya cita-cita bersama Koperasi.

Dalam bab II Pasal 3 UU Nomor 25 Tahun 1992 dikatakan bahwa : “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.” [6]

Dalam bab III Pasal 4 UU Nomor 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut: [6]

- Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat ;
- Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya ;
- Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.2 HTML

HTML adalah suatu bahasa yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web. HTML terdiri dari tag-tag yang mendefinisikan elemen tertentu pada sebuah halaman web. HTML menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. [3]

2.3 PHP

PHP disimpan dengan menggunakan format ASCII, sehingga kode PHP dapat ditulis di hampir semua *plain-text* yang artinya tidak memerlukan *editor* khusus untuk menuliskan *script-script* PHP. PHP tidak membedakan huruf besar dan huruf kecil untuk

penamaan fungsi, nama *class*, maupun *keyword* bawaan PHP seperti *echo*, *while*, dan *class*. Namun, PHP membedakan huruf besar dan huruf kecil untuk penamaan variabel. [3]

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor*, pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. PHP harus ditulis di antar tag:

- `<? dan ?>`
- `<?php dan ?>`
- `<script language="php"> dan </script>`
- `<% dan %>`

Setiap satu *statement* (perintah) biasanya diakhiri dengan titik-koma (;). [7]

2.4 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database* yang paling sering digunakan dan menggunakan bahasa SQL untuk mengakses *database*-nya. Lisensi MySQL adalah *FOSS License Exception* dan tersedia juga lisensi versi komersial. Perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengakses MySQL adalah *phpMyAdmin* dan MySQL. MySQL tersedia untuk versi windows dan versi linux. [3]

2.5 Bootstrap Framework

Bootstrap adalah *framework* atau alat untuk membuat aplikasi *web* yang *responsive* secara cepat, mudah dan gratis. Bootstrap terdiri dari CSS dan HTML untuk mengatur dan membuat berbagai komponen dalam *web* seperti *Grid*, *Layout*, *Typography*, *Table*, *Form*, *Navigation*, dan lain-lain. Di dalam Bootstrap juga sudah terdapat *jQuery plugin* untuk menghasilkan komponen antar muka yang cantik seperti *Transitions*, *Modal*, *Dropdown*, *Scrollspy*, *Tooltip*, *Tab*, *Popover*, *Alert*, *Button*, *Carousel* dan lain-lain. [1]

2.6 Harga Pokok Penjualan Metode Moving Average

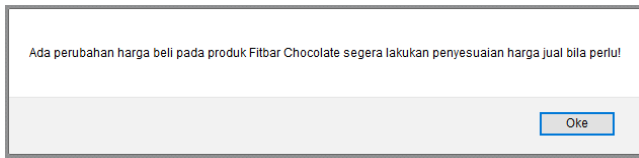
Perhitungan dengan cara rata-rata bergerak ini adalah barang-barang yang dipakai untuk produksi atau dijual akan dibebani harga pokok rata-rata. Perhitungan harga pokok rata-rata dilakukan dengan cara membagi jumlah harga perolehan dengan kuantitasnya.

Barang-barang yang dikeluarkan akan dibebani harga pokok pada akhir periode, karena harga pokok rata-rata baru dihitung pada akhir periode akibatnya jurnal untuk mencatat berkurangnya persediaan barang juga dibuat pada akhir periode. Apabila harga pokok rata-rata dicatat setiap ada pengeluaran barang maka diperlukan untuk menghitung harga pokok rata-rata setiap kali terjadi pembelian barang. Sehingga dalam satu periode akan terdapat beberapa beberapa harga pokok rata-rata. Cara seperti ini disebut rata-rata bergerak (*moving average*). [4]

3. ANALISIS

3.1 Data Flow Diagram (DFD)

DFD digunakan oleh analis sistem untuk mendesain pemrosesan sistem informasi dan untuk mendesain keseluruhan model organisasi. Pengguna membuat DFD pada awal permodelan proses bisnis dengan tujuan untuk memodelkan fungsi-fungsi yang sebuah sistem harus dijalankan dan interaksi antara semua fungsi dengan memfokuskan pada pertukaran data antar setiap proses. Pengguna dapat mengasosiasikan data dengan model data *conceptual*, *logical*, *physical*, dan model *object-oriented*. [5] DFD PT Jadi Abadi Corak Biscuit dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 5. Notifikasi Perubahan Harga Beli Barang

Setelah melakukan pembelian, admin dapat melihat daftar pembelian yang sudah dilakukan melalui menu *list* pembelian seperti pada Gambar 6 dan admin akan mengisi *form* penerimaan barang ketika barang yang dipesan telah diterima. *Form* penerimaan barang dapat dilihat pada Gambar 7.

ID Pembelian	Supplier	Tanggal pembelian	Jatuh tempo	Status	Catatan	Bayar	Detail	Diterima	Edit	Cancel
1	PT Manna	2018-06-09	2018-06-08			<input checked="" type="checkbox"/>				
2	PT Rahayu Sejahtera	2018-06-09	2018-06-16		Jangan lupa update form penerimaan	<input checked="" type="checkbox"/>				

Gambar 6. List Pembelian

Form Penerimaan Barang

Nama Barang	Harga Beli	Jumlah Beli	Jumlah Terima
Fitbar Chocolate	2560	50	<input type="text"/>
Bear Brand Malt	6897	50	<input type="text"/>
Oreo Double Stuff Chocola	8840	50	<input type="text"/>

Gambar 7. Form Penerimaan Barang

Setelah melakukan pembelian ke *supplier*, *supplier* kemudian akan mengirimkan *invoice* ke koperasi. Admin akan memasukkan data pembayaran ke *form* pembayaran untuk nantinya akan dicatat pada laporan pengeluaran koperasi. *Form* pembayaran dapat dilihat pada Gambar 8.

ID Pembelian	2
Supplier	PT Rahayu Sejahtera
Tanggal Pembelian	2018-06-09
Jatuh Tempo	16 / 06 / 2018
Sisa Hutang	914863
Invoice	INV-RHYSJ-0001
Bayar	914863

Gambar 8. Form Pembayaran

4.3 Menu Stock Opname

Admin akan melakukan *stock opname* melalui menu *stock opname*. Admin akan memasukkan jumlah stok fisik dari Fitbar Chocolate sebesar 84 pcs dan keterangan kehilangan barang yaitu dimakan tikus. Ketika melakukan *stock opname*, sistem akan otomatis menyesuaikan stok laporan dengan stok fisik yang dimasukkan oleh *user*. Proses melakukan *stock opname* dapat dilihat pada Gambar 9 dan hasil laporan *stock opname* dapat dilihat pada Gambar 10.

Stock Opname

Stock Opname

Kode Barang/Barcode*
8992802063173

Nama Barang
Fitbar Chocolate

Stock Laporan
85

Stock Riil*
84

Keterangan*
Dimakan tikus

Gambar 9. Proses Menambah Stock Opname

Tanggal	Nama Produk	Stock Laporan	Stock Riil	Selisih	Keterangan
2018-06-09	Fitbar Chocolate	85	84	-1	Dimakan tikus

Gambar 10. List Stock Opname

4.4 Menu POS (Point Of Sales)

Pada menu ini admin akan melakukan penjualan beberapa barang seperti pada Gambar 11, admin akan mengisi id anggota jika *customer* yang berbelanja merupakan anggota koperasi. Untuk melakukan penjualan, *user* akan mengisikan *barcode* dari produk yang akan dijual. Menu *POS* dapat dilihat pada Gambar 11.

899386096721

Barcode	Nama Produk	Qty	Satuan	Harga	Diskon Kategori	Diskon Barang	Diskon Grosir	Subtotal	Hapus
8992802063173	Fitbar Chocolate	2	Pcs	4,000	0	10%	0	7,200	
8993200661176	Bear Brand Malt	3	Pcs	8,500	10%	0	0	22,950	
9001234567891	Paket A	1	Pcs	16,000	0	0	0	16,000	
89942578432567	Oreo Double Stuff Chocola	4	Pcs	8,500	0	0	5%	32,300	
899386096721	Biskuit Selamat Cokelat	5	Pcs	10,000	0	0	7%	46,500	
Total								124,950	
Tunai								130,000	
Kembali								5,050	

Gambar 11. Menu Point Of Sales

Setelah memastikan data penjualan yang dimasukkan telah benar, admin kemudian akan mengklik tombol bayar & cetak yang akan menampilkan nota penjualan untuk dicetak dan diberikan ke *customer*. Nota penjualan dapat dilihat pada Gambar 12.

No Penjualan : 4
Tgl Transaksi : 2018-06-09
Kasir : Gilbert Hadiprasetyo
ID Anggota : 3

Nama Produk	Qty	Harga	Diskon Kategori	Diskon Barang	Diskon Grosir	Subtotal
Fitbar Chocolate	2	4,000	0	10%	0	7,200
Bear Brand Malt	3	8,500	10%	0	0	22,950
Paket A	1	16,000	0	0	0	16,000
Oreo Double Stuff Chocola	4	8,500	0	0	5%	32,300
Biskuit Selamat Cokelat	5	10,000	0	0	7%	46,500
Total						124,950
Tunai						130,000
Kembali						5,050

Gambar 12. Nota Penjualan

4.5 Menu SHU (Sisa Hasil Usaha)

Pada menu sisa hasil usaha, admin akan melakukan penghitungan sisa hasil usaha di akhir periode dengan cara mengisikan tahun periode sisa hasil usaha yang akan dihitung. Proses pengisian tahun periode sisa hasil usaha dapat dilihat pada Gambar 13 dan hasil penghitungan sisa hasil usaha dapat dilihat pada Gambar 14.

Gambar 13. Proses Pengisian Tahun Periode Sisa Hasil Usaha

ID Anggota	Nama	Periode	KSP	Wajib	Pokok	Untung Toko	Jumlah %Hasil Usaha	SHU Diterima	PPH Pasal 4 Ayat 2(10%)	Pembulatan SHU Setelah Pajak	
2	Gilbert Hadiprasetyo	2018	31,245	50,000	100,000	962	182,207	25,274137166%	513,533	51,353	462,180
3	Darmawan Hadiprasetyo	2018	62,490	50,000	100,000	318	212,808	29,518885895%	599,781	59,978	539,803
4	Philip Hadiprasetyo	2018	174,179	50,000	100,000	1,727	325,906	45,206976938%	918,540	91,854	826,686

Gambar 14. Hasil Penghitungan Sisa Hasil Usaha

5. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi koperasi pada PT Jadi Abadi Corak Biscuit, dapat diambil kesimpulan antara lain :

- Fitur *reminder* masih belum diintegrasikan dengan *cron job*, sehingga tidak dapat melakukan pembaruan otomatis ke *database* ketika program sedang tidak dijalankan khususnya untuk fitur diskon.
- Fitur penghitungan sisa hasil usaha telah memberikan hasil sesuai dengan rumus sisa hasil usaha.
- Berdasarkan dari hasil kuesioner untuk integrasi data, 66.7% menjawab baik, dan 33.3% menjawab sangat baik. Untuk

pengelolaan stok 66.7% menjawab baik, dan 33.3% menjawab sangat baik. Untuk point of sales, 66.7% menjawab baik, dan 33.3% menjawab sangat baik. Untuk sisa hasil usaha, 66.7% menjawab baik, dan 33.3% menjawab sangat baik. Untuk laporan yang dihasilkan, 66.7% menjawab baik, dan 33.3% menjawab sangat baik. Untuk kecepatan aplikasi, 66.7% menjawab baik, dan 33.3% menjawab sangat baik. Untuk kesesuaian dengan permasalahan 66.7% menjawab cukup, dan 33% menjawab baik. Untuk penilaian terhadap keseluruhan aplikasi, 33.3% menjawab cukup, 33.3% menjawab baik, dan 33.3% menjawab sangat baik.

6. DAFTAR REFERENSI

- [1] Alatas, H. 2013. *Responsive Web Design dengan PHP & Bootstrap*. Yogyakarta: Lokomedia.
- [2] Firdaus, M. & Susanto, A.E. 2004. *Perkoperasian sejarah, teori, dan praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Madcoms. 2016. *Sukses Membangun Toko Online dengan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Manajemenkeuangan. 2016. *10 Teknik Sederhana Menghitung HPP*. Retrieved Apr 20, 2018, from https://manajemenkeuangan.net/hpp_harga_pokok_penjualan/
- [5] Sybase Inc. 2015. *Data Flow Diagram (DFD)*. Retrieved Mar 2, 2018, from <http://infocenter.sybase.com/help/index.jsp?topic=/com.sybase.infocenter.dc38088.1600/doc/html/rad1232026266129.html>
- [6] Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 116. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [7] Achmad, S. 2016. *MySQL5 Dari Pemula Hingga Mahir*. Jakarta: Budi Luhur.